

?Siapa Ali Akbar bin Husain bin Ali

<"xml encoding="UTF-8?">

Untuk seorang pemuda beriman, pemberani, pembawa cahaya, dan pejuang Islam, Ali Akbar bin Husain bin Ali as : “Para malaikat masuk mengunjungi mereka dari semua pintu, seraya mengucapkan : “Salamun alaikum bima shabartum – Salam atas kesabaran’ “.kalian “. Alangkah bagusnya tempat kesudahan itu (QS 13:23-24)

Ali Akbar adalah putra Imam Husain bin Ali as. Nama ibunya adalah Laila binti Abu Murrâh bin Urwah. Ia mempunyai badan yang lebih besar dibandingkan saudaranya, Ali Zainal Abidin bin Husain. Oleh karena .(itu, ia digelar Ali Akbar (Ali yang berbadan besar Ali Akbar dibesarkan oleh seorang ayah yang menjadi cucu kesayangan Rasulullah Saw, dan seorang ibu yang berakhlak mulia. Ia meneguk keimanan dan menyerap ilmu dan ma’rifat dari ayahandanya. Maka tumbuhlah ,Ali Akbar menjadi seorang pemuda saleh, pemberani cinta perjuangan, dan berani berkorban. Tidak sedikit pun kelemahan terpancar dari jiwanya. Ia seorang

pemuda yang tangkas mengendarai kuda. Para ahli sejarah menganggapnya sebagai pemuda Bani Hasyim

.yang mahir mengendarai kuda

Sejak kecil sudah tampak keistimewaan yang dimiliki

.Ali Akbar yaitu sangat cermat dan berpandangan luas

-Sifat-sifat inilah yang sangat dikenal musuh

.musuhnya

Apabila para pejuang Karbala kita bariskan, maka

(akan kita dapati Ali Akbar berada di shaff (baris

,terdepan. Begitu pula dalam kecerdikan, keberanian

.dan perjuangannya, ia selalu tampil terdepan

Kesetiaan dan Perjuangannya

Ali Akbar didampingi Ayahanda dan saudaranya

beserta pasukan yang menyertainya bergerak menuju

medan pertempuran. Mereka menyadari bahwa

berbagai rintangan sudah siap menghadang. Namun

tanpa gentar sedikit pun mereka terus bergerak

sambil mengibarkan panji-panji perlawanan kaum

.tertindas

Ali Akbar berjuang bahu-membahu bersama mereka

untuk menegakkan kebenaran. Jumlah musuh yang

begitu banyak tidak membuatnya gentar. Itulah sifat

dan akhlaknya yang memang sesuai dengan

kedudukannya. Bagaimana tidak, Ali Akbar adalah

putra Imam Husain as, pemuka para syuhada, putra

.suci nubuawah, dan cucu kesayangan Rasulullah Saw

Di tengah perjalanan, Imam Husain as. mendapat

berita tentang syahidnya Muslim bin Aqil dan Hani bin

Urwah. Beliau memahami bahwa penduduk Kufah telah

.MENINGKARI JANJI SETIANYA

Ia lalu menyampaikan berita ini kepada para

,pengikutnya. Setelah tahu apa yang telah terjadi

sebagian pengikutnya yang mempunyai iman dan jiwa

yang lemah, Serta merta berlarian meninggalkan

Imam Husain as. Hanya sebagian kecil sahabatnya

.yang masih setia menyertai

.Kejadian ini disaksikan sendiri oleh Ali Akbar

Sungguh kecewa hatinya melihat orang-orang yang

menyia-nyiakan kesempatan emas untuk meraih

SYAHADAH ini. Namun hal itu tidak melemahkan

jiwanya sedikit pun. Ketegarannya bertambah ketika

melihat keimanan dan kesabaran yang dimiliki oleh
saudara-saudaranya, yang dengan tulus menyertai
.perjuangan ayahnya

Pendamping Ayahnya

Kafilah Imam Husain as. meneruskan perjalanannya
.hingga sampai di suatu tempat bernama Dzu Hasmin

-Di sana, tentara Ibnu Ziyad yang dipimpin oleh Al

Hurr bin Yazid Ar-Riyahi, siap menyongsong

,kedatangan mereka. Menghadapi situasi seperti ini

dengan gagahnya, Ali Akbar berdiri di antara ayahnya

.dan pasukan Al-Hurr

Ia melayangkan pandangannya ke arah pasukan musuh

yang menghadangnya. Dengan ruh kakeknya, Imam Ali

as, ia siap menghadapi musuh dan menyongsong

syahadah. Di bawah komando ayahnya, Ali Akbar

.menggerakkan para pejuang Karbala

Allah berfirman, "Sesungguhnya mereka adalah para

pemuda yang beriman kepada Tuhannya maka Kami

:menambah petunjuk kepada mereka." (QS Al-Kahfi

